



TERIMA PIAGAM: Secara simbolis Bupati Kubu Raya, Rusman Ali saat menerima Opini Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2014 dari BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat, Didi Budi Satrio.

Usia 8 Tahun, Kubu Raya Raih WTP

KUBU RAYA— BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) saat menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2014.

"Memasuki usia yang kedelapan tahun ini, alhamdulillah, Kubu Raya bisa berhasil meraih WTP. Ini adalah hadiah untuk Kubu Raya dan semua masyarakat Kubu Raya," kata Rusman Ali usai menerima predikat WTP dari BPKRI Perwakilan Kalbar, Jumat (3/7).

Kabupaten Kubu Raya merupakan kabupaten termuda di Kalbar sejak dimekarkan dari Kabupaten Pontianak, seiring dengan terbitnya UU No. 35 tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Kubu Raya. Sebelumnya pada tahun 2009 lalu opini hasil pemeriksaan BPKRI

perwakilan Kalimantan Barat di Kubu Raya masih tidak wajar, di tahun 2010 meningkat menjadi Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan status WDP itu melekat hingga tahun anggaran 2013.

Rusman Ali merupakan bupati periode kedua sejak dibentuknya Kabupaten Kubu Raya yang dilantik pada Februari 2014, belum genap dua tahun usia kepemimpinannya, sesuai janji ketika kampanye di hadapan masyarakat untuk menjadikan opini penyelenggaraan keuangan pemerintahan mencapai Wajar Tanpa Pengecualian alias WTP.

Hanya dalam waktu dua tahun kepemimpinannya terbukti sudah, dengan diserahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) di Aula BPKRI perwakilan Kalimantan Barat di Pontianak Jumat 3 Juli 2015 berikut penyerahan piagam penghargaan oleh kepala perwakilan BPKRI Kalimantan Barat yang diterima

langsung oleh Bupati Kubu Raya dan didampingi oleh ketua DPRD Kabupaten Kubu Raya Bambang Ganefo Putra.

"Predikat WTP ini merupakan hasil kerja keras semua unsur yang ada di pemerintahan, termasuk masyarakat Kubu Raya, ada keinginan dan kesungguhan untuk mewujudkannya dan yang pasti perlu niat baik dan kebersamaan," kata Rusman Ali.

Menurutnya hal yang tidak kalah penting adalah sinergisitas seluruh komponen, mau belajar dan konsultasi serta jujur atas segala kekurangan yang kemudian siap untuk dikoreksi dalam rangka menuju perbaikan.

"Untuk mencapainya WTP jelas, sudah dirasakan bagaimana kiat pencapaian tersebut, sekarang saya yakin lebih berat lagi mempertahankan opini yang sudah baik ini, pasti diperlukan kerja keras lagi,

terlebih tahun depan sudah diterapkan sistem akrual basis ungkap bupati Kubu Raya," jelasnya.

Kabupaten Kubu Raya adalah salah satu dari tiga entitas yang mengalami kenaikan predikat WTP, selain Kubu Raya, Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sanggau tahun ini juga mengalami kenaikan predikat menjadi WTP.

Sementara Kepala BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat, Didi Budi Satrio mengatakan pemeriksaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Sedangkan opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran atas penyajian laporan keuangan yang memenuhi 4 kriteria. Seperti Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, Kecukupan pengungkapan, Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Efektifitas sistem pengendalian. (ast)